

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada pembahasan sebelumnya tentang Upaya Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Berbahasa Indonesia Siswa Kelas 3 Di MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

1. Upaya Guru Di MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dilakukan selalu memberikan pendidikan, pengajaran, pembimbing dan mengevaluasi. dengan memberikan berupa upaya guru dalam membentuk karakter sopan santun Bahasa Indonesia dengan cara guru membimbing berupa saling menghargai orang yang lebih tua, menegur siswa yang berbicara tidak sopan santun dalam berbahasa Indonesia, memberikan contoh tindakan sopan santun dalam berbahasa Indonesia dan menerapkan 5S.
2. Sopan santun siswa di MI Hidayatus shibyan secara keseluruhan telah menerapkan sopan santun berbahasa Indonesia dengan cukup baik pada orang yang lebih tua, seperti kepala sekolah, guru dan teman. Namun sopan santun berahasa pada teman sesama yang seusia atau lebih muda belum sepenuhnya diterapkan dalam aktivitas sehari-hari
3. Pada faktor pendukung dan penghambat pada proses pembentukan sopan santun siswa sebagai berikut:

Faktor pendukung pada pemetukan sopan santun pada siswa yaitu:

 - Lingkungan baik dari pergaulan dan peran siswa
 - Penndidikan melingkupi pembelajaran tentang pembelajaran aqidah akhlak, pengawasan, pembinaan dan bimbingan guru, adanya koordinasi dna kerjasama, adanya peraturan yang bersifat baik.
 - Keluarga dari didik yang baik ketika dirumah

Faktor penghambat pada pembentukan sopan santun pada siswa yaitu:

- Kehendak, yaitu pembawaan dari siswa itu sendiri di antaranya: rendahnya kesadaran siswa dan sifat pemalasnya siswa.
- Kebiasaan dari siswa yang sudah nakal
- Lingkungan, dari ruang lingkup pergaulan dari luar sekolah yang tidak bisa dikontrol
- Keluarga dari pemahaman yang tidak menyatu antara sekolah, siswa dan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang muda-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan karakter sopan santun berbahasa Indonesia agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap kembali.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dalam segala sesuatunya sehingga peneliti dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan mampu lebih mengetahui perihal karakter sopan santun berbahasa Indonesia siswa.
3. Peneliti selanjutnya hendak mengembangkan perihal faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter sopan santun berbahasa Indonesia siswa, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan karakter sopan santun berbahasa Indonesia siswa.